

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN 01 WONOLOPO

Ricky Darmawan
Magister Pendidikan Dasar, UMS
rickyd0217@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi penelitian seluruh siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SD Negeri 01 Wonolopo yang berjumlah 87 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 12 siswa kelas IV, 12 siswa kelas V, dan 12 Siswa kelas VI SD Negeri 01 Wonolopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 40,127 + 0,266X_1 + 0,220X_2$. Hasil analisis data taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,266 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,032$ dengan sumbangan relatif sebesar 48,2% dan sumbangan efektif sebesar 12,7%. (2) Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,328 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,026$ dengan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%. (3) Minat belajar dan Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,858 > 3,28$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu $0,002$.

Kata Kunci : *minat belajar, perhatian orang tua, prestasi belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dengan demikian cukup beralasan apabila pendidikan harus mendapatkan perhatian yang cukup serius, lebih-lebih bagi kalangan pendidik maupun calon pendidik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Agar dapat mengantarkan siswa sekolah dasar menuju jenjang yang lebih tinggi, diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara dua pihak, yaitu siswa sebagai pihak belajar, dan guru sebagai pihak mengajar. Dari proses belajar inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui, apakah prestasinya tinggi. Prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor, diantaranya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua.

“Pendidikan manusia di mulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang shaleh dan shalehah, cerdas serta terampil, maka harus di mulai dari keluarga. Agar

terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia pun para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang di harapkan” (Helmawati, 2014 : 3)

Dari pendapat tersebut maka Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anak saat di rumah. Peran orang tua merupakan andil orang tua dalam memberikan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberprestasian pendidikan yang dijalani. Pengaruh keberprestasian belajar berdasarkan latar belakang peserta didik salah satunya adalah minat (Suhana 2014 : 8). Minat siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi minat siswa maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat siswa maka semakin rendah juga prestasi belajarnya. Selain itu, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, salah satunya adalah perhatian orang tua. Semakin tinggi waktu yang dimiliki orang tua untuk anak-anaknya maka semakin besar peluang orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak. Dengan perhatian yang cukup dari orang tua, anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang "*Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*".

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai yaitu, (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo. (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo.

Terdapat beberapa landasan teori yang digunakan untuk memunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam tinjauan pustaka yang berisi mengenai: pengertian minat belajar, pengertian perhatian orang tua, pengertian prestasi belajar, indikator minat belajar, indikator perhatian orang tua dan indikator prestasi belajar.

pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Peneliti menggunakan indikator minat yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa.

perhatian orang tua adalah pemusatan aktivitas yang dilakukan orang tua berupa pemberian bimbingan, arahan dan dorongan kepada anak dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul. Peneliti membagi indikator menjadi empat yaitu memberikan kasih sayang, memberikan bimbingan, memfasilitasi anak, menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman

Menurut Djamarah (2004: 65) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya. Dalam penelitian ini indikator dari prestasi belajar disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh guru untuk memperoleh nilai rapot semester genap tahun ajaran 2014/2015

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Wonolopo yang berlokasi di desa Wonolopo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 selama selama 5 bulan yaitu bulan Januari tahun 2015 sampai bulan Juni tahun 2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV, V dan VI) SD Negeri 01 Wonolopo dengan jumlah 87 siswa. Sampel dalam penelitian ini Kelas IV 12 siswa, Kelas V 12 siswa, Kelas VI 12 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified Random Sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap responden. Sedangkan untuk metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama dan rata-rata nilai raport semester genap. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen minat belajar dengan jumlah 30 item soal setelah diuji cobakan memperoleh hasil 5 item soal tidak valid yaitu nomer 9, 10, 19, 23, dan 26, uji validitas instrumen perhatian orang tua dengan jumlah 30 item soal setelah diuji cobakan memperoleh hasil 6 item soal tidak valid yaitu nomer 4, 18, 26, 27, dan 28. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan instrumen yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket minat belajarsebesar 0,745 dan Perhatian Orang tua 0,874. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dinyatakan bahwa angket minat belajar dan perhatian orang tua dinyatakan reliabel.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai L_{hitung} variabel minat belajar 0,092, variabel perhatian orang tua sebesar 0,117 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,087 dengan L_{tabel} sebesar 0,147. Dari hasil tersebut diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Perhitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun ringkasan hasilnya yakni minat belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,274 < 3,32$ dan signifikansinya $0,300 > 0,05$. Variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,990 < 3,32$ dan signifikansinya $0,494 > 0,501$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 40,127 +$

$0,266X_1 + 0,220X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. 40,127, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel minat belajar dan perhatian orang tua maka prestasi belajar siswa adalah 54,383, untuk nilai 0,266, menyatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,266 apabila terdapat pengaruh variabel minat belajar sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan), sedangkan nilai 0,220, menyatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat 0,220 apabila terdapat pengaruh variabel perhatian orang tua sebesar satu satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat belajar (b_1) adalah sebesar 0,266 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel minat belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,266 > 2,032$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu 0,032 dengan sumbangan relative 48,2% dan sumbangan efektif sebesar 12,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik minat belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk minat belajar akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (2) uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua (b_2) adalah sebesar 0,220 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel perhatian orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,328 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,026 dengan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin banyak perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin sedikit perhatian orang tua maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (3) Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,858 > 3,28$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu 0,002. Hal ini berarti minat belajar dan perhatian orang tua bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi minat belajar dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel minat belajar dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebesar 0,262 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 26,2%. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48,2% dan sumbangan efektif

sebesar 12,7%. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel minat belajar.

Perhatian orang tua yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Lina Risnawati (2011) dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cakraningratan no. 32 Tahun Ajaran 2011/2012” didapat bahwa variabel variabel latar belakang orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 19,1 % sedangkan variabel perhatian memberikan sumbangan efektif sebesar 28,2 %. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua yang baik memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan variabel latar belakang orang tua.

Hal ini senada dengan penelitian Gigih Mulpratangga (2010) “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Tahun Ajaran 2010/2011”, didapatkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,091 > 2,052$.

Syah (2010: 134) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari lingkungan eksternal yaitu dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga tersebut berupa perhatian yang diberikan orang tua dalam aktivitas belajar anak. Sedangkan menurut Suhana (2014 : 8) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya salah satunya adalah minat belajar siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,241 > 2,032$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,032 < 0,05$). (2) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,328 > 2,032$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$) (3) Minat belajar dan perhatian orang tua sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,858 > 3,28$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$). (4) Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,262 arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel minat belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Nglebak adalah sebesar 26,2% sedangkan sisanya 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Helmawati. 2014. Pendidikan *Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulpratangga, Gigih. 2010. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: UMS

Risnawati, Lina. 2011. *Pengaruh Latar Belakang Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cakraningratan no. 32 Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: UMS

Suhana, Cucu. 2014. Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi). Bandung: Refika Aditama.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya